



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era modern saat ini sangat berpengaruh besar terhadap kemudahan dan kelancaran dalam mengirim suatu informasi atau pengolahan data dalam berbagai bidang. Menurut Siregar & Nasution (2020) mengatakan bahwa “Teknologi Informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam segala aspek kehidupan saat ini karena sudah merupakan kebutuhan untuk memudahkan sebuah pekerjaan untuk manusia”. Peranan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan proses kegiatan diselesaikan secara cepat, efisien dan akurat.

Dalam industri otomotif, bengkel adalah tempat yang penting untuk perawatan, perbaikan, dan layanan kendaraan. Dalam mengelola sebuah bengkel, terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan, seperti penjadwalan perbaikan, stok barang, dan interaksi dengan pelanggan. Untuk mengoptimalkan operasional bengkel dan meningkatkan efisiensi bengkel. Pada instansi CV. Alta Bengkel pastinya melakukan pendataan terhadap bengkel salah satunya pendataan barang sparepart, laporan dan transaksi. Namun pada instansi ini proses pendataan bengkel masih menggunakan sistem manual dengan pembukuan. Dimana proses pendataan barang sparepart masih dicatat secara manual dibuku. Nota transaksi masih ditulis menggunakan kertas kwitansi. Hal tersebut dapat mudahnya data rusak bahkan hilang dan mempersulit dalam pencarian data pada saat dibutuhkan. Kesulitan dalam pembuatan laporan transaksi penjualan yang dicatat dalam buku besar dan bisa terjadinya manipulasi data transaksi. Sehingga hasil yang didapatkan tidak memuaskan dan menghambat proses pelayanan terhadap pelanggan.

Sistem pengelolaan data bengkel yang sedang berjalan saat ini adalah dimulai pelanggan datang ke bengkel, pelanggan melaporkan keluhan keteknisi, teknisi mengecek mobil, teknisi memberitahu kerusakan mobil dan melakukan service. Teknisi melaporkan service ke admin, admin mencatat data service berdasarkan no.polisi kendaraan, merk mobil, nama pelanggan, dan sparepart yang



dibeli pelanggan dibuku besar. Setelah itu admin mencatat nota transaksi dengan menggunakan kertas kwitansi.

Sistem pengolahan data bengkel yang akan diusulkan adalah dimulai dari pelanggan datang ke bengkel, pelanggan mendata kendaraan ke admin, admin mendata pelanggan berdasarkan nama pelanggan, merk mobil, no. polisi kendaraan, no. hp, alamat, kilometer mobil. Pelanggan melaporkan keluhan ke teknisi, teknisi mengecek mobil, teknisi memberitahu pelanggan apa yang akan diservice dan melakukan service mobil, teknisi melaporkan service dan sparepart yang dibeli ke admin, admin mendata untuk transaksi service dan sparepart yang dibeli, admin mencetak bukti transaksi.

Oleh karena itu penulis bertujuan membuat aplikasi pengolahan data bengkel ini untuk membantu dalam Pengolahan data bengkel berbasis website pada CV. Alta Bengkel Kota Palembang sehingga dapat memudahkan admin dalam pengolahan data pelayanan dan menghasilkan suatu informasi yang akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyusun Laporan Akhir ini dengan judul : **“APLIKASI PENGELOLAHAN DATA BENGGEL PADA CV. ALTA BENGGEL KOTA PALEMBANG BERBASIS WEBSITE”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat penulis, yaitu “Bagaimana membuat aplikasi pengolahan data bengkel pada CV. Alta Bengkel Kota Palembang berbasis website?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu :

1. Aplikasi yang dibuat hanya pengolaan admin meliputi awal service sampai selesai
2. Aplikasi yang dibuat menggunakan program berbasis web dengan bahasa pemograman PHP.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari laporan akhir ini adalah:

1. Untuk membangun aplikasi pengolahan data bengkel pada CV. Alta Bengkel Kota Palembang berbasis *website*.
2. Untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
3. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari laporan akhir ini adalah:

1. Bagi perusahaan, Untuk mempermudah dan membantu proses dalam pengolahan data.
2. Bagi penulis, dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta perluasan pengalaman.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya, dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa semester akhir berikutnya dalam proses penulisan laporan akhir mereka.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di CV. Alta Bengkel. Jl. Mayor Santoso No.1585 Lorong Purnama, 20 Ilir, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129. Pengambilan data dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu pada tanggal 10 April 2023 – 12 Mei 2023.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data informasi yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti Sugiyono (2016). Pada penyusunan laporan kerja praktik ini penulis



menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Sugiyono (2013:231) menjelaskan, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala bengkel CV. Alta Bengkel Kota Palembang.

b. Observasi

Hasan (2002:86) menjelaskan, observasi merupakan sikap mencatat dan memilih serangkaian fenomena, perilaku, dan situasi ditempat penelitian sesuai tujuan. Metode pengumpulan data yang dilakukan cara melihat langsung objek yang akan diteliti serta melakukan pengamatan langsung terhadap data dan informasi yang diperlukan. Penulis melakukan observasi yang dilakukan pada 10 April 2023 s.d 12 Mei 2023 di CV. Alta Bengkel. Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya aplikasi khusus yang digunakan untuk mengelolah data bengkel.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2018:456) menjelaskan, data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dari mengumpulkan data dan informasi diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi laporan Akhir dari alumni-alumni, meminjam buku, browsing internet, hingga mengumpulkan data-data penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas dari laporan kerja praktek ini, pemaparan materi dibagi kedalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.



BAB II**TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum, khusus, judul yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ini dan teori program yang berkaitan dengan sistem yang digunakan.

BAB III**GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini memaparkan sejarah berdirinya CV. Alta Bengkel, logo CV. Alta Bengkel, struktur organisasi perusahaan, tugas dan tanggung jawab.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Pengelolaan Data Bengkel Pada CV. Alta Bengkel Kota Palembang Berbasis *Website*.

BAB V**KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan Aplikasi Pengelolaan Data Bengkel yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi Pengelolaan Data Bengkel kedepannya agar menjadi lebih baik.